

**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI BERCERITA TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI ANAK USIA PRASEKOLAH
(3-6 TAHUN) SELAMA TINDAKAN PENGAMBILAN
DARAH VENA DI RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI



**EGGY ALDRIAN FADILA
201501072**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI BERCERITA TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) SELAMA TINDAKAN PENGAMBILAN DARAH VENA DI RSU ANUTAPURA adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019
METERAI
TEMPEL
7470CAFF973229591
6000
ENAM RIBU RUPIAH
EGGYALDRIAN FADILA
NIM. 20150101072

ABSTRAK

EGGY ALDRIAN FADILA. Pengaruh Teknik Distraksi Bercerita Terhadap Penurunan Skala Nyeri Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Selama Tindakan Pengambilan Darah Vena di RSUD Anutapura. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan NURHAYATI.

Petugas laboratorium melakukan pengambilan darah vena dengan meminta orang tua untuk membantu memegang tangan yang akan dilakukan pengambilan darah vena serta meminta anak untuk tidak melihat ke bagian tubuh yang diinjeksi, terjadi 2 kali penusukan karena gagal atau pembuluh darah pecah. Rata-rata respon yang diberikan anak saat pengambilan darah vena sama, yaitu menangis, berteriak dan menarik bagian tubuh yang diinjeksi. Tujuan penelitian ini diketahuinya pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif. Penelitian menggunakan *pre-experimental design* dengan pendekatan *one grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Anutapura berjumlah 135 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan teknik distraksi bercerita sebagian besar responden mengalami nyeri berat pada saat pengambilan darah vena sebanyak 21 responden (67,7%) dan setelah dilakukan teknik distraksi bercerita sebagian besar responden mengalami nyeri ringan dan sedang masing-masing sebanyak 11 responden (35,5%). Hasil uji *Wilcoxon* di peroleh nilai $p = 0,000$ artinya ada pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura.

Kata kunci: Distraksi, bercerita, nyeri, prasekolah

ABSTRACT

EGGY ALDRIAN FADILA. Influences of Telling Distraction Teehnikue Toward Pain Level Reduction of Pre-School Children (3-6 Tahun) During Venons Blood Extraction in Anutapura Hospital. Guided by AFRINA JANUARISTA and NURHAYATI.

While laboratory technician doing venous blood extraction, they always asked the parents to hold child's hand instruct the child should not see the inserted area, but twice procedures fail and venous break. Mostly the children's respon during that time are erying, screaming and whitdraw the inserted hand. This nesearch aims to obtain the influences of telling distraction techingue toward pain level reduction of pre-school children (3-6 years old) during venous blood extraction in Anutapura Hospital. This is quantitative nesearch by used the pre-experimental design and one grup pretest-posttest approached. Population number is 135 children who admitted in Anutapura Hospital, but sampling number only 31 children that taken by purposive sampling technique data analyzed by Wilcoxon test. Research result shown that before doing telling distaction technique, about 21 respondents (67,7%) have severe pain during venous blood distraction and after it abaout 11 respondents (35,5%) each have slight and mild pain level during venous blood extraction. Wilcoxon test result found that p value : 0,000, it means that there is influences of falling ditraction technique to ward pain level reduction of pre-school children (3-6 years old) during venous blood extraction in Anutapura Hospital.

Keyword:distraction, telling , pain, pre school



**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI BERCERITA TERHADAP
PENURUNAN SKALA NYERI ANAK USIA PRASEKOLAH
(3-6 TAHUN) SELAMA TINDAKAN PENGAMBILAN
DARAH VENA DI RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**EGGY ALDRIAN FADILA
201501072**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TEKNIK DISTRAKSI BER CERITA TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI ANAK USIA PRA SEKOLAH (3-6 TAHUN) SELAMA
TINDAKAN PENGAMBILAN DARAH VENA
DI RSUD ANUTAPURA**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**EGGY ALDRIAN FADILA
201501072**

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, Agustus 2019

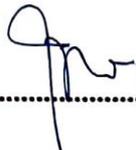
**Penguji I,
Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19700210199102 1 003**


(.....)

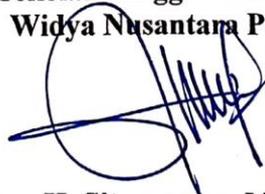
**Penguji II,
Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

**Penguji III,
Nurhayati, S.Si., M.Sc
NIK. 20150901053**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Teknik Distraksi Bercerita Terhadap Penurunan Skala Nyeri Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Selama Tindakan Pengambilan Darah Vena di RSUD Anutapura” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Jamri T.Lakena dan Ibunda Miliana Y.Salemba yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw., S.KM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes. selaku Ketua STIKes Widya Nusantara
3. Afrina Januarista, S.Kep., Ns, M.Sc. selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nurhayati, S.Si.,M.Sc. selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua program studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
7. dr. Ruslan Ramlan Ramli, Sp.S, selaku Direktur RSUD Anutapura, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.

9. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Teristimewa teman-teman angkatan 2015 khususnya Firdaus, Rahmad, Panji, Renaldi, Ferdi, Iswanto, Roni, Farid, Rindi dan Vindi yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
B. Tinjauan Umum tentang Nyeri	6
C. Tinjauan Umum Tentang Teknis Distraksi	11
D. Tinjauan Umum tentang Anak Usia Pra Sekolah	15
E. Tinjauan tentang Nyeri pada anak usia Prasekolah (3-6 tahun)	15
F. Kerangka Konsep	18
G. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan waktu penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional	22
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24

	G. Pengolahan Data	24
	H. Analisis Data	26
	I. Alur Penelitian	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	29
	B. Hasil	29
	C. Pembahasan	31
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	36
	B. Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Usia, pendidikan, dan Pekerjaan di RSU Anutapura	29
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skala nyeri pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) sebelum dilakukan teknik distraksi bercerita	30
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi skala nyeri pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) sesudah dilakukan teknik distraksi bercerita	31
Tabel 4.4 Pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSU Anutapura	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala Intensitas Nyeri	17
Gambar 2.2	Skala Intensitas Nyeri	18
Gambar 2.3.	Kerangka Konsep	19
Gambar 2.4.	Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan uji coba validitas kuesioner
- Lampiran 6. Surat balasan uji coba validitas kuesioner
- Lampiran 7. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 9. Kuesioner
- Lampiran 10. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Surat balasan Penelitian
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 14. Dokumentasi
- Lampiran 15. Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hospitalisasi merupakan krisis pertama yang akan dihadapi oleh anak-anak khususnya selama tahapan awal masa kanak-kanak. Selama hospitalisasi umumnya asuhan keperawatan pada anak memerlukan tindakan invasif. Tindakan invasif merupakan prosedur yang berhubungan dengan tusukan atau insisi kulit atau pemasukan alat atau bahan asing ke dalam tubuh (Dorland 2015).

Tindakan invasif yang didapatkan oleh anak yang menjalani hospitalisasi yaitu pungsi vena sentral (pungsi vena jugularis, pungsi vena femoralis dan pungsi vena ekstremitas), pungsi lumbal, injeksi dan pemasangan infus. Tindakan invasif yang sering dilakukan selama anak dirawat di rumah sakit adalah terapi melalui intravena atau pengambilan darah vena (Pillitteri 2015).

Anak usia prasekolah sangat rentan terhadap ancaman cedera tubuh. Prosedur yang menimbulkan nyeri maupun tidak akan memberikan ancaman bagi anak usia prasekolah yang konsep integritas tubuhnya belum berkembang baik. Kekhawatiran kehilangan bagian tubuh merupakan suatu ancaman yang akan memuncak pada usia prasekolah. Pemahaman anak usia prasekolah yang terbatas mengenai fungsi tubuh juga meningkatkan kesulitan dalam memahami bagaimana dan mengapa anggota tubuh “diperbaiki” sehingga menyebabkan perasaan lebih takut terhadap nyeri serta memiliki respon yang berbeda untuk setiap anak (Wong 2014).

Nyeri pada anak apabila tidak ditangani dengan strategi yang tepat akan memberikan dampak yang kurang baik. Dampak dari nyeri pada anak usia prasekolah dapat berupa fisik, emosi, perilaku, kognitif dan psikologis. Dampak buruk dari segi fisik erat kaitannya dengan respon stres yang dapat mempengaruhi berbagai sistem tubuh. Adapun dampak jangka panjang nyeri yang dapat terjadi berupa insomnia, depresi, perubahan nafsu makan dan kelelahan. Perawat sebagai tenaga profesional harus memahami manajemen nyeri pada anak (Carter 2014).

Manajemen nyeri yang dilakukan selama prosedur akan mengurangi nyeri serta pengalaman emosional dan sosial yang negatif, seperti kecemasan, ketakutan dan *distress*. Manajemen nyeri pada anak usia prasekolah telah banyak mengalami perubahan dalam beberapa dekade ini. *The American Society for Pain Management Nursing (ASPMN)* merekomendasikan bahwa kontrol nyeri yang optimal sebelum dan selama prosedur menyakitkan perlu disediakan. Manajemen nyeri pada anak usia prasekolah saat dilakukan tindakan pengambilan darah vena mencakup farmakologis yaitu pemberian pengobatan dan tindakan nonfarmakologis untuk mengatasi rasa nyeri adalah dengan teknik distraksi (Taddio 2014).

Distraksi adalah intervensi dengan pendekatan kognitif-prilaku yang sering diberikan saat prosedur nyeri dilakukan pada anak-anak, Distraksi juga merupakan intervensi keperawatan yang mudah, murah dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menurunkan nyeri pada anak-anak (Bagheriyan 2015). Pemberian distraksi bercerita efektif untuk anak usia prasekolah, karena anak usia prasekolah mulai menyukai cerita, gambar dan warna atau ia sendiri mulai senang untuk menuturkan cerita kepada orang lain. Pemberian *distraction* pada anak membuat anak bisa bercerita sesuai dengan gambar yang dilihat. Ketika anak lebih fokus pada kegiatan melihat gambar dan bermain dengan kartu, hal tersebut membuat impuls nyeri akibat adanya cedera tidak mengalir melalui tulang belakang, pesan tidak mencapai otak sehingga anak tidak merasakan nyeri (Brannon 2015).

Penelitian yang dilakukan Rahma (2014) menunjukkan tindakan teknik distraksi berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri anak dengan nilai $p = value : 1,033$ yaitu terdapat pengaruh terapi distraksi terhadap penurunan skala nyeri anak.

Studi pendahuluan yang dilakukan diruang rawat inap anak RSUD Anutapura Palu didapatkan jumlah anak yang dirawat sebanyak 135 orang. Dimana 95 di antaranya adalah anak dengan usia prasekolah (3-6 tahun). Wawancara yang dilakukan dengan salah seorang perawat pelaksana ruangan menyatakan tindakan invasif yang sering dilakukan yaitu pengambilan darah vena di ruangan anak rata-rata pengambilan darah vena 2 kali per hari. Hasil wawancara peneliti dengan petugas laboratorium saat itu menyatakan respon

nyeri anak saat melakukan pengambilan darah vena berupa menangis, berteriak, menarik bagian tubuh yang diinjeksi dan menolak dilakukan tindakan/prosedur. Sehingga petugas laboratorium harus menusukkan jarum berulang kali karena anak tersebut menarik bagian tubuh yang diinjeksi. Petugas laboratorium juga menyatakan respon nyeri tersebut sering terjadi pada anak dengan usia 6 tahun kebawah.

Hasil observasi peneliti terhadap petugas laboratorium yang melakukan pengambilan darah di ruangan anak, tindakan dilakukan 2 kali oleh petugas laboratorium pada anak yang dengan perawatan sakit diare dan demam berdarah, perawat yang bertugas biasanya menemani petugas laboratorium untuk mengalihkan perhatian anak. Petugas laboratorium melakukan pengambilan darah vena dengan meminta orang tua untuk membantu memegang tangan yang akan dilakukan pengambilan darah vena serta meminta anak untuk tidak melihat ke bagian tubuh yang diinjeksi, terjadi 2 kali penusukan karena gagal atau pembuluh darah pecah. Rata-rata respon yang diberikan anak saat pengambilan darah vena sama, yaitu menangis, berteriak dan menarik bagian tubuh yang diinjeksi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk dianalisisnya pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Diidentifikasi skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) sebelum dilakukan teknik distraksi bercerita.
- b. Diidentifikasi skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) sesudah dilakukan teknik distraksi bercerita.

- c. Dianalisisnya pengaruh teknik distraksi bercerita terhadap penurunan skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura.

D. Manfaat Penelitian

1. RSUD Anutapura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi RSUD Anutapura untuk meningkatkan pelayanan secara khusus dalam upaya Pencegahan nyeri pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di RSUD Anutapura.

2. Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan peneliti tentang teknik distraksi bercerita terhadap skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura.

3. Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat tentang teknik distraksi bercerita terhadap skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 Tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Anutapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Angel. 2015. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Jakarta (ID) :EGC
- Aprilia D. 2015.Pengaruh menonton film cartoon terhadap penurunan tingkat nyeri akibat prosedur pengambilan darah vena selama hospitalisasi pada anak usia Pra Sekolah di Upa RSUD PKU Muhammadiyah [skripsi].Bantul (ID) :Universitas Muhammadiyah Bantul.
- [AACPS] American Academy of Pediatrics and Canadian Pediatric Society.2015. Jakarta (ID) : AACPS.
- Bangheriyan. 2015.*Pengembangan Motorik Anak*. Jakarta (ID) : FIK.UNJ.
- Berger J. 2015.*Konsep dan proses Keperawatan Nyeri*. Jakarta (ID) :EGC.
- Brannon LFJ. 2015. *Health PsychologyAn Introduction to Behaviour and Health*. Thomson Wodsworth USA (US) : Updegraff and Publisher.
- Brunner, Suddarth. 2015. *Keperawatan Medical Bedah*, editor.Ke-8.Volume 1. Jakarta (ID) : EGC.
- Carter. William K, Usry 2014.*Kegiatan bermain terapi untuk anak-anak yang dirawat di rumah sakit MosbyKrista*, Penerjemah. Jakarta (ID) : Salemba Empat.
Terjemahan dari: *Therapeutic play Activities For Hospitalized Children MosbyKrista*.
- Dahlan S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta (ID) : Salemba Medika
- Dorland WN. 2015. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Jakarta (ID) : Elsevier
- Gill B. 2015.*Aspek perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta (ID) : Liberty.
- Hurlock. 2015.*Perkembangan Anak*. Jakarta (ID) : Gelora Aksara Pratama.
- Marie. 2015. *KelekatandanPembentukan Karakter*.Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Perry,Potter. 2015. *Fundamental Perawatan*. Edisi IV. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta (ID) : EGC.

- Pillitteri D.F. 2015. *Maternal and Child Health Nursing.Care of The Childbearing Family*.Philadelphia (US) : Lippincott.
- Rahma. 2014.Pengaruh terapi distraksi terhadap penurunan skala nyeri anak di rawat inap Puskesmas Jombang [skripsi].Surakarta (ID) :STIKes Kusuma Husada Surakarta.
- Smeltzer.2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta (ID) :Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung(ID): Penerbit Alfabeta.
- _____. 2017.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung(ID) : Penerbit Alfabeta.
- Taddio A, et.al. 2014. Reducing the pain of childhood vaccination : an evidence based clinical practice guideline. *CMAJ*[internet].[diunduh 2019 April 22];182(18):843-855. Tersedia pada <http://www.journal-182>.
- Taylor. 2015. Theraphic play Activities for hospitalized children. *MATERIA SOCIOMEDICA*.[internet]. [diunduh 2019 April 22];9(1):3-10. Tersedia pada [http://www.journal-2-\(1\)923-5](http://www.journal-2-(1)923-5).
- Torrance EP. 2016. *Test of Creative thinking*. Lexington(US) : Ginn.
- Tamsuri. 2014. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Jakarta (ID) : EGC.
- Winahyu D. 2015. Pengaruh terapy bercerita terhadap skala nyeri anak usia prasekolah (3-6 tahun) selama tindakan pengambilan darah vena di RSUD Tugurejo Semarang [skripsi]. Semarang (ID) : Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Telprejo Semarang.
- Wong DL. 2014. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID) : EGC.